# VARIASI KONSENTRASI METABOLIT SEKUNDER BERBAHAN AKTIF Trichoderma sp. TERHADAP PERBEDAAN INTENSITAS SERANGAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA TANAMAN CABAI RAWIT (Capsicum frutescens L.)



# PROGRAM STUDI BIOLOGI JURUSAN BIOLOGI DAN PERIKANAN KELAUTAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA

2024

# VARIASI KONSENTRASI METABOLIT SEKUNDER BERBAHAN AKTIF Trichoderma sp. TERHADAP PERBEDAAN INTENSITAS SERANGAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA TANAMAN CABAI RAWIT (Capsicum frutescens L.)

#### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Pendidikan Ganesha

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Progr<mark>am</mark>
Sarjana Biologi

Oleh Kadek Deva Nadya Fransiska NIM 2013091014

PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI DAN PERIKANAN KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA

## **SKRIPSI**

# DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI **GELAR SARJANA SAINS**

## Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ir. Ketut Srie Marhaeni Julyasih, M.Si NIP. 196307031990032001

I Made Oka Riawan, S.Pd., M.Sc

NIP. 198910032019031008

Skripsi oleh Kadek Deva Nadya Fransiska ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 6 Februari 2025.

Dewan Penguji,

Dr. Ir. Ketut Srie Marhaeni Julyasih, M.Si

NIP. 196307031990032001

(Ketua)

I Made Oka Riawan, S.Pd., M.Sc

NIP. 1989 0032019031008

(Anggota)

Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si

NIP. 19590 281982031002

(Anggota)

Jean Nihana Mulyo Putri Manalu, S.P., M.Si

NIP. 199401062022032016

(Anggota)

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana biologi

Pada:

Hari

: Kamis

Tanggal

: 6 Februari 2025

#### Mengetahui,

Ketua Ujian,

Sekretaris Ujian,

Dr. I Wayan Puja Astawa, S.Pd., M.Stat.Sci

NIP. 1969011611994031001

I Made Oka Riawan, S.Pd., M.Sc

NIP. 198910032019031008

Mengesahkan, Dekan Fakulas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc

NIP. 196710131994031001

#### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Variasi Konsentrasi Metabolit Sekunder Berbahan Aktif *Trichoderma* sp. Terhadap Intensitas Serangan Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)" beerta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menganggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya say aini ata ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 6 Februari 2025

Yang menyetujui pernyataan,

Kadek Deva Nadya Fransiska

AMX151820625

#### **PRAKATA**

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya-lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Variasi Konsentrasi Metabolit Sekunder Berbahan Aktif *Trichoderma* sp. Terhadap Perbedaan Intensitas Serangan Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)". Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana biologi pada Universitas Pendidikan Ganesha.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam atas motivasi dan fasilitas yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sesuai dengan rencana.
- 2. Ketua Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan atas motivasi yang diberikan atas penyelesaian skripsi ini.
- 3. Dr. Ir. Ketut Srie Marhaeni Julyasih, M.Sc selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- 4. I Made Oka Riawan, S.Pd., M.Sc selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 5. Staf laboran di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah membantu dalam perizinan penggunaan laboratorium dan alat-alat laboratorium guna menunjang penelitian pada skripsi ini.
- 6. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua khususnya bagi pengembangan dunia Pendidikan.

Singaraja, 24 Januari 2025

Penulis

#### **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	V
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN	vi
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	vii
PRAKATA	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Pembatasan Masalah	
1.4 Rumusan Masalah	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Hasil Penelitian	
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Kajian Penelitian Relevan	
2.3 Kerangka Berpikir	
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Alat dan Bahan	
3.3 Rancangan Penelitian	
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	
3.6 Prosedur Penelitian	34
3.7 Analisis Data	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	41
4.2 Pembahasan	
4.3 Implikasi	
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
I AMDID AN	62

#### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1	Informasi Nilai Gizi Cabai rawit (Capsicum frutescens L.)	13
Tabel 3.6	Tingkat Serangan Hama dan Penyakit	41
Tabel 4.1.3	Hasil Tabulasi Data Intensitas Serangan Penyakit	
	Antraknosa Pada Masing-masing Sampel Tanaman	46
Tabel 4.1.4	Hasil Analisis Deskriptif Intensitas Serangan Penyakit (IS)	
T 1 1 4 1 5	THE TABLE TO THE TOTAL T	46
Tabel 4.1.5	Hasil Analisis Kategori Intensitas Serangan Penyakit	16
Tabel 4.1.5.1	Antraknosa Pada Buah Cabai Rawit Varietas Bara	46
14061 4.1.3.1	Antraknosa Pada Buah Cabai Rawit Varietas Bara	48
Tabel 4 1 5 2	Hasil Uji Homogenitas Intensitas Serangan Penyakit	70
10001	Antraknosa Pada Buah Cabai Rawit Varietas Bara	49
Tabel 4.1.6	Hasil Uji Hipotesis Intensitas Serangan Penyakit	
	Antraknosa Pada Buah Cabai Rawit Varietas Bara	50
Tabel 4.1.7	Hasil Uji BNT Intensitas Serangan Penyakit Antraknosa	
	Pada Buah Cabai Rawit dengan Notasi	50
Tabel 4.1.7.1	Hasil Uji BNT Intensitas Serangan Penyakit Antraknosa	-2
	Pada Buah Cabai Rawit dengan Notasi	52
100	Withest	

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1.1	Anatomi tanaman cabai rawit a) bunga; b) biji; c) akar; d) buah;
C	e) batang dan cabang
	Koloni jamur <i>Trichoderma</i> sp. pada media EKG
Gambar 2.1.3	Jamur <i>colletotrichum</i> sp. dibawah mikroskop E) <i>conidiomata</i> ,
C	dan F) seta dan conidiophores
	Gejala antraknosa pada cabai rawit ( <i>Capsicum frutescens</i> L.) 21
	Metabolit sekunder berbahan aktif <i>Trichoderma</i> sp
Gambar 2.3	Kerangka berpikir
Gambar 3.3	Peletakan sampel sesudah pengacakan 5 kali ulangan
Gambar 3.4	Bagan antara variabel
Gambar 3.5	Bagan alur penelitian 40
Gambar 4.1.8	Gejala antraknosa pada buah tanaman cabai rawit (Capsicum
	frutescens L.) pada masing-masing konsentrasi perlakuan a)
	kontrol; b) konsentrasi 1%; c) konsentrasi 2%; d) konsentrasi
C1-4-11 (	3%; e) konsentrasi 4%; dan f) konsentrasi 5%
Gambar 4.1.9	Kultur murni patogen <i>Colletotrichum</i> sp. a) secara mikroskopis,
	dan b) secara makroskopis55
	ONDIKSE!

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Jamur <i>Trichoderma</i> sp. yang diamati secara makroskopis dan mikroskopis	67
Lampiran 2.	Jamur Colletotrichum sp. yang diamati secara makroskopis	
	dan mikroskopis	
Lampiran 3.	Pembuatan metabolit sekunder berbahan aktif <i>Trichoderma</i>	
	sp	67
Lampiran 4.	Bibit tanaman pada 30 hari penanaman	68
Lampiran 5.	Gejala penyakit antraknosa pada tanaman cabai rawit dengan	
•	masing-masing konsentrasi	70
Lampiran 6.	Tanaman cabai rawit dengan pemberian perlakuan 0%	
1	(kontrol/tanpa konsentrasi) (P0)	
Lampiran 7.	Tanaman cabai rawit dengan pemberian perlakuan 1%	
1	(kontrol/tanpa konsentrasi) (P1)	
Lampiran 8.	Tanaman cabai rawit dengan pemberian perlakuan 2%	
	(kontrol/tanpa konsentrasi) (P2)	73
Lampiran 9.	Tanaman cabai rawit dengan pemberian perlakuan 3%	, ,
zampilano.	(kontrol/tanpa konsentrasi) (P3)	74
Lampiran 10.	Tanaman cabai rawit dengan pemberian perlakuan 4%	
Dampiran 10.	(kontrol/tanpa konsentrasi) (P4)	
Lamniran 11	Tanaman cabai rawit dengan pemberian perlakuan 5%	
Dailipitan 11.	(kontrol/tanpa konsentrasi) (P5)	
Lampiran 12.	Proses penginokulasian jamur <i>Colletotrichum</i> sp. pada buah	
Dampiran 12.	cabai rawit (Capsicum frutescens L)	
Lampiran 13.	Hasil analisis deskriptif intensitas serangan penyakit	
Lamphan 13.	antraknosa	
Lampiran 14.	Hasil uji normalitas intensitas serangan penyakit antraknosa	/ /
Lamphan 14.	pada buah cabai rawit varietas bara	78
Lampiran 15.	Hasil uji homogenitas intensitas serangan penyakit	70
Lamphan 13.	antraknosa pada buah cabai rawit varietas bara	70
Lampiran 16	Hasil uji hipotesis intensitas serangan penyakit antraknosa	
Lamphan 10.	pada buah cabai rawit varietas bara	
Lampiron 17	Hasil uji BNT intensitas serangan penyakit antraknosa pada	
Lamphan 17.	buah cabai rawit	70
	uuan Caval läwit	19